

# PENGARUH *EMOTIONAL INTELLIGENCE* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* DENGAN MEDIASI *SELF EFFICACY* PADA GENERASI Z KOTA JAKARTA BARAT

Stanley Laurent<sup>1</sup>, Oey Hannes Widjaja<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [stanley.115210382@stu.untar.ac.id](mailto:stanley.115210382@stu.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [hannesw@fe.untar.ac.id](mailto:hannesw@fe.untar.ac.id)

\*Penulis Korespondensi

Masuk : 05-12-2024, revisi: 05-01-2025, diterima untuk diterbitkan : 05-02-2025

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat kewirausahaan dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada Gen Z di Jakarta Barat. Dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kausal, data dikumpulkan melalui survei terhadap 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode *non-probability*. Penelitian ini menggunakan *SmartPLS* versi 4 untuk menguji hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap efikasi diri dan minat berwirausaha. Selain itu, efikasi diri berperan sebagai mediator dalam hubungan ini, memperkuat pengaruh kecerdasan emosional terhadap niat kewirausahaan. Penemuan ini memberikan wawasan penting bagi pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor industri untuk meningkatkan program pengembangan kewirausahaan berbasis kecerdasan emosional dan efikasi diri. Dengan pendekatan yang tepat, potensi kewirausahaan Gen Z dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengeksplorasi peran teknologi dan variabel lain yang lebih beragam dengan sampel di geografis yang berbeda untuk pemahaman yang lebih mendalam untuk topik penelitian ini.

**Kata Kunci:** kecerdasan emosional, intensi berwirausaha, efikasi diri

## ABSTRACT

*This study aims to explore the influence of emotional intelligence on entrepreneurial interest, with self-efficacy as a mediating variable, focusing on Gen Z in West Jakarta. A quantitative method with a causal research design was used, and data were collected through a survey of 100 respondents selected using purposive sampling with a non-probability method. SmartPLS version 4 was employed to analyze the relationships among the variables in this study. The findings indicate that emotional intelligence has a positive and significant relationship with self-efficacy and entrepreneurial interest. Furthermore, self-efficacy acts as a mediator, strengthening the influence of emotional intelligence on entrepreneurial intent. These results provide valuable insights for the government, educational institutions, and industry sectors to enhance entrepreneurship development programs based on emotional intelligence and self-efficacy. With the right approach, the entrepreneurial potential of Gen Z can be optimized to support economic growth and reduce unemployment in Indonesia. Future research is recommended to explore the role of technology and other diverse variables, using samples from different geographical areas, for a deeper understanding of this topic.*

**Keywords:** *emotional intelligence, entrepreneur intention, self efficacy*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dunia kewirausahaan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa dekade terakhir, terutama dengan munculnya generasi Gen Z (lahir 1997–2012). Generasi ini tumbuh dalam era digital, yang menjadikan mereka inovatif dan berorientasi pada kewirausahaan. Namun, di Indonesia, tantangan seperti pengangguran dan kemiskinan tetap signifikan. Jumlah angkatan

kerja yang terus bertambah tidak seimbang dengan ketersediaan lapangan kerja. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 7,2 juta jiwa pada 2024. Meskipun tingkat kemudahan mendirikan usaha di Indonesia tinggi, minat berwirausaha masih rendah.

Saat ini, Indonesia hanya memiliki kurang dari 4% wirausaha dari total populasi, angka minimal yang diperlukan untuk menjadi negara maju. Lulusan perguruan tinggi, meskipun memiliki pengetahuan akademik yang memadai, lebih sering memilih menjadi pekerja dibanding menciptakan lapangan kerja. Pola pikir ini menjadi tantangan besar bagi pemerintah, dunia pendidikan, dan masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini, berbagai program telah dirancang, termasuk peningkatan pendidikan vokasi dan pelatihan kewirausahaan. Pembinaan kepribadian Generasi Z untuk meningkatkan minat berwirausaha perlu dilakukan agar pola pikir mereka setelah lulus bukan sebagai pencari kerja melainkan berinisiatif untuk berwirausaha dan membuka lowongan pekerjaan (Jefry & Soelaiman, 2023).

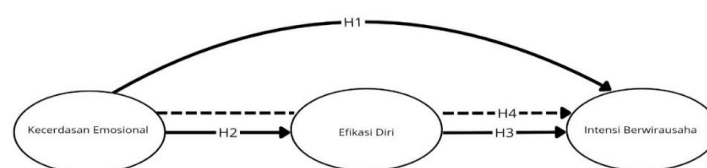
Salah satu faktor penting dalam mendorong niat kewirausahaan adalah kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). Kecerdasan ini melibatkan kemampuan mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri serta orang lain, yang dapat memengaruhi perilaku dan keputusan dalam konteks kewirausahaan. Selain itu, *self-efficacy* atau keyakinan diri terhadap kemampuan mengatasi tantangan juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan seseorang sebagai wirausaha.

Di Jakarta Barat, sebagai wilayah dengan urbanisasi tinggi, hubungan antara kecerdasan emosional, *self-efficacy*, dan niat berwirausaha pada Gen Z menjadi relevan untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana kecerdasan emosional memengaruhi minat kewirausahaan dengan mediasi *self-efficacy*. Berdasarkan teori Suryana (2009), tantangan dapat menjadi peluang jika individu mampu mengatasinya dengan berpikir inovatif dan bertindak kreatif. Dengan memahami faktor-faktor ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru untuk meningkatkan minat dan kesiapan Gen Z dalam berwirausaha, khususnya di Indonesia.

### Rumusan Masalah

Setelah penjelasan yang mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Apakah emotional intellingence memiliki pengaruh terhadap Entrepreneur Intention Gen Z di Kota Jakarta Barat?
- Apakah emotional intellingence memiliki pengaruh terhadap self efficacy Gen Z di Kota Jakarta Barat?
- Apakah terhadap self efficacy memiliki pengaruh terhadap Entrepreneur Intention?
- Apakah self efficacy memediasi pengaruh emotional intellingence terhadap Entrepreneur Intention Gen Z di Kota Jakarta Barat?



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan maupun dugaan sementara yang masih lemah kebenarannya dan perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka berpikir diatas, berikut ini merupakan beberapa hipotesis yang ada dalam penelitian ini:

H1: kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha

H2: kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif terhadap efikasi diri sebagai mediasi.

H3: efikasi diri memiliki pengaruh secara positif oleh Intensi berwirausaha.

H4: efikasi diri memediasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha.

## 2. METODE PENELITIAN

Tabel 2. *Outer Loadings*

Variabel	Outer Loadings
EI1 ← Kecerdasan Emosional	0,805
EI2 ← Kecerdasan Emosional	0,876
EI3 ← Kecerdasan Emosional	0,883
EI4 ← Kecerdasan Emosional	0,840
EI5 ← Kecerdasan Emosional	0,755
EIE1 ← Intensi Berwirausaha	0,816
EIE2 ← Intensi Berwirausaha	0,741
EIE3 ← Intensi Berwirausaha	0,764
EIE4 ← Intensi Berwirausaha	0,738
EIE5 ← Intensi Berwirausaha	0,797
SE1 ← Efikasi Diri	0,790
SE2 ← Efikasi Diri	0,769
SE3 ← Efikasi Diri	0,831
SE4 ← Efikasi Diri	0,864
SE5 ← Efikasi Diri	0,867

Tabel 3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
EI	0,694
EIE	0,595
SE	0,681

Tabel 4. Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>
EI	0,889	0,890	0,919
EIE	0,830	0,832	0,880
SE	0,883	0,891	0,914

Tabel 5. R-Square

Variabel	<i>R-Square</i>	Keterangan
EIE	0,636	Moderat
SE	0,788	Kuat

Tabel 6. f-square

Variabel	<i>f-square</i>	Keterangan
Kecerdasan Emosional → Intensi Berwirausaha	1,747	Besar
Kecerdasan Emosional → Efikasi Diri	0,217	Sedang
Intensi Berwirausaha → Efikasi Diri	0,572	Besar

Tabel 7. Path Coefficients

Variabel	<i>Path Coefficients</i>	Keterangan
----------	--------------------------	------------

Kecerdasan Emosional → Intensi Berwirausaha	0,797	Positif
Kecerdasan Emosional → Efikasi Diri	0,356	Positif
Intensi Berwirausaha → Efikasi Diri	0,578	Positif
Kecerdasan Emosional → Intensi Berwirausaha → Efikasi Diri	0,461	Positif

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal untuk menganalisis hubungan antar variabel. Desain penelitian kausal dipilih untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Creswell, 2014). Populasi penelitian adalah Generasi Z yang berpendidikan di atas SMA di Provinsi Jakarta. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, sesuai pedoman Roscoe (1975). Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dengan skala *Likert* (1–5), yang dirancang untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen berdasarkan indikator variabel.

Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan software *SmartPLS* versi 4.0. Pengujian data meliputi validitas menggunakan outer loadings dan *AVE*, serta reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, yang dianggap memadai jika nilainya masing-masing  $>0,5$  dan  $>0,7$ . Selain itu, analisis data mencakup uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, untuk menilai kemampuan model memprediksi data, serta analisis hipotesis melalui uji *Path Coefficient*, *p-value*, dan *Effect Size*. Penelitian ini juga menganalisis mediasi, baik penuh maupun parsial, untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel terjadi langsung atau melalui variabel mediasi (Carrión et al., 2017).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 100 responden Generasi Z di Jakarta Barat dengan pendidikan minimal SMA untuk mengkaji pengaruh kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha, dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (*t-statistics* 21,479; *p-value* 0,000). Hal ini menunjukkan individu dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih berminat berwirausaha, konsisten dengan penelitian Halimah et al. (2018) dan Sugiarto & Widjaja (2020).

Selain itu, kecerdasan emosional juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (*t-statistics* 3,590; *p-value* 0,000). Artinya, individu dengan kecerdasan emosional tinggi memiliki tingkat efikasi diri lebih baik, sebagaimana didukung oleh penelitian Andini & Lukito (2022). Hasil lain menunjukkan bahwa intensi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (*t-statistics* 6,190; *p-value* 0,000), menunjukkan bahwa semakin kuat intensi berwirausaha, semakin tinggi efikasi diri seseorang, sejalan dengan temuan Putry et al. (2020).

Terakhir, efikasi diri secara signifikan memediasi hubungan antara kecerdasan emosional dan intensi berwirausaha (*t-statistics* 5,988; *p value* 0,000). Temuan ini menegaskan pentingnya efikasi diri sebagai mediator dalam hubungan ini, mendukung penelitian Lestari & Setiawan (2021) tentang peran mediasi efikasi diri dalam konteks kewirausahaan.

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya pada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha Gen Z di kota Jakarta Barat.

- b. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri pada Gen Z di kota Jakarta Barat.
- c. Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada Gen Z di kota Jakarta Barat.
- d. Efikasi diri secara positif memediasi hubungan antara kecerdasan emosional dengan intensi berwirausaha pada Gen Z di kota Jakarta Barat.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

- a. Gen Z disarankan aktif mengikuti kompetisi, pelatihan, atau bergabung dengan komunitas kewirausahaan untuk meningkatkan efikasi diri.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.
- c. Penelitian ke depan sebaiknya melibatkan sampel dari berbagai latar belakang pendidikan, wilayah, dan usia agar hasilnya lebih representatif.
- d. Universitas dan institusi pendidikan perlu menyediakan kurikulum kewirausahaan berbasis praktik, akses ke mentor, inkubator, dan program pendukung usaha, serta menjalin kolaborasi dengan wirausahawan.
- e. Penelitian mendatang bisa memanfaatkan teknologi digital, seperti media sosial, sebagai variabel yang relevan dalam memengaruhi efikasi diri dan minat berwirausaha.

## REFERENSI

- Andini, D. S., & Lukito, H. (2022). The effect of emotional intelligence, and social support on career readiness with self-efficacy career readiness as mediation variables. *Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(3), 501-511. <https://doi.org/10.36555/almana.v6i3.1951>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024, July 5). *Booklet Sakernas Februari 2024*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/07/05/0455778ea851bbeda66890a8/booklet-sakernas-februari-2024.html>
- Carrión, G. C., Nitzl, C., & Roldán, J. L. (2017). Mediation Analyses in partial least squares Structural equation Modeling: Guidelines and Empirical examples. In Springer eBooks (pp. 173–195). [https://doi.org/10.1007/978-3-319-64069-3\\_8](https://doi.org/10.1007/978-3-319-64069-3_8)
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE.
- Jefry, & Soelaiman, L. (2023). Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(4), 971-978. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26966>
- Lestari, E., & Setiawan, G. T. (2021). The effect of entrepreneurship education to STUDENT'S entrepreneurial intention with self-efficacy as mediating variable. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 16(2), 158. <https://doi.org/10.19166/derema.v16i2.3884>
- Putry, N. A., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioral sciences*. Holt, Rinehart and Winston.

Sugiarto, D., & Widjaja, O. H. (2020). Pengaruh emotional intelligence Dan attitude Terhadap entrepreneurial intention Pada Mahasiswa Falkultas Hukum Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 553. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7949>

Suryana. (2009). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses* (Edisi ke-3). Salemba Empat.